

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sekolah Siaga Kependudukan hadir sebagai inisiatif yang terintegrasi dalam sistem pendidikan, di mana materi kependudukan diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah. Sekolah Siaga Kependudukan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang kependudukan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang lebih bertanggung jawab terhadap masalah kependudukan. Dalam pembentukannya, Sekolah Siaga Kependudukan perlu melalui beberapa tahapan. Dimulai dari koordinasi, sosialisasi dan orientasi, penyiapan kelengkapan, hingga peresmian SSK.

Terdapat beberapa indikator yang perlu dipenuhi sekolah apabila melaksanakan program Sekolah Siaga Kependudukan. Indikator tersebut diantaranya, Surat Keputusan Kepala Sekolah, orientasi pembentukan RPP, terbentuknya RPP terintegrasi materi kependudukan, pojok kependudukan, papan nama SSK, integrasi dengan kegiatan ekstrakurikuler atau kesiswaan, serta terbentuknya PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja). SMP Negeri 23 Surabaya dalam pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan telah memenuhi seluruh indikator penilaian. Dengan demikian, SMP Negeri 23 Surabaya dapat diklasifikasikan pada SSK Paripurna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil *assessment*, SMP Negeri 23 Surabaya mendapatkan predikat SSK Paripurna. Sekolah ini telah dipilih untuk diajukan penilaian SSK Provinsi Jawa Timur mewakili Kota Surabaya. Penulis menyarankan untuk dilakukan pembinaan dari instansi kepada sekolah ini sebelum diajukan ke provinsi. Selain itu sekolah diharapkan dapat melaksanakan Sekolah Siaga Kependudukan secara berkelanjutan sehingga dapat menjadi sekolah percontohan bagi sekolah lain.